

DAILY MARKET RECAP

22 Maret 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mencatatkan penguatan tipis ditengah kekhawatiran Bursa Saham Global. Kekhawatiran pasar akan inflasi yang membuat imbal hasil obligasi AS meningkat ke level tertingginya. Hal ini mendorong Pasar Saham Global berakhir pada zona negatif .
 US Treasury yield kembali menunjukkan penguatan membuat rata-rata mata uang majors kembali melemah.

Kurs USD/IDR | 14470 | Kurs EUR/USD | 1.1887 |
 IHSG per 19 MAR 2021 | 6,356.16 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.38
FED RATE *MAR-21	0.25	1.70

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Mar	19-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.78	6.82	0.62
Indonesia USD 10yr	2.57	2.56	(0.35)
US Treasury 10yr	1.71	1.72	0.76

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0813
1 Mth	3.5588	0.1084
3 Mth	3.7550	0.1969
6 Mth	3.9600	0.2024
1 Yr	4.1600	0.2763

Bursa Saham Dunia

	18-Mar	19-Mar	%Change
IHSG	6,347.83	6,356.16	0.13
LQ 45	956.84	957.74	0.09
S&P 500 (US)	3,915.46	3,913.10	(0.06)
Dow Jones (US)	32,862.30	32,627.97	(0.71)
Hang Seng (HK)	29,405.72	28,990.94	(1.41)
Shanghai Comp (CN)	3,463.07	3,404.66	(1.69)
Nikkei 225 (JP)	30,216.75	29,792.05	(1.41)
DAX (DE)	14,775.52	14,621.00	(1.05)
FTSE 100 (UK)	6,779.68	6,708.71	(1.05)

FX

US Treasury yield kembali menunjukkan penguatan membuat rata-rata mata uang majors kembali melemah. Investor sedang mempersiapkan adanya pelemahan Lira Turki setelah presiden Recep Tayyip Erdogan memecat kepala bank sentral negara itu, yang dianggap sebagai tokoh utama dalam menarik lira dari posisi terendah bersejarah tahun lalu. Bank sentral Jepang (BoJ) memutuskan untuk memangkas program pembelian saham dalam pengumuman kebijakannya minggu lalu, dikarenakan indeks Nikkei225 telah mencapai rekor tertinggi 30 tahun. Keputusan tersebut membuat kurs yen sedikit mengalami penguatan. Sementara itu, rupiah tertekan di sesi Asia kemarin dimana spot diambil di 14.490. Kemarin Spot dibuka pada 14.455-14.465 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.465. Pelaku pasar mendorong pasar spot lebih tinggi hingga level 14.490. Setelah intervensi bank sentral, spot didorong kembali ke level 14.460-14.480. Di sesi Eropa, spot kembali melemah ke 14.430-14.440 karena penurunan yield AS 10 tahun. JKSE naik 0,13% dan spot ditutup pada 14.425-14.435. Hari ini Spot USDIDR hari ini dibuka di 14,460 - 14,470.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah imbal hasil dibuka lebih tinggi 7bps meskipun UST menyentuh 1.75% semalam. Meskipun melemahnya UST 10 tahun, pasar obligasi pemerintah tidak mengalami panic selling. Investor lokal dengan sabar menunggu obligasi 10 tahun di area 6.9% tetapi terlihat bahwa penjual juga enggan menjualnya. Selama waktu London, imbal hasil UST menurun ke area 1.69%. Pada penutupan, obligasi 10 tahun diperdagangkan pada 6.78% - turun 5bps.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0.13% di level 6.356.16 pada penutupan akhir pekan lalu. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.15%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan perdagangan Jumat. Enam (6) dari sembilan (9) sektor mencatatkan pelemahan, sektor properti melemah sebesar -1.53%, sektor pertanian mencatatkan penurunan sebesar -1.17% dan sektor pertambang melemah sebesar -0.66%. Tiga (3) sektor lainnya berhasil mencatatkan penguatan, dipimpin dengan industri barang konsumsi dengan kenaikan sebesar +2.47%, industri dasar & kimia naik sebesar +0.99% dan aneka industri meningkat sebesar +0.85%. Investor Asing lanjut mencatatkan penguatan sebesar Rp.512.28 Miliar. Pasar Saham Asia mencatatkan penurunan pada akhir pekan lalu pasca Bursa Saham Wall Street mencatatkan penurunan pada perdagangan hari Kamis. Hal ini dikarenakan imbal hasil AS yang meningkat ke level tertingginya dalam setahun terakhir ditengah kekhawatiran pasar atas inflasi. Pasar Saham Wall Street berakhir variatif pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu pasca keputusan The Fed untuk tidak memperpanjang modal era pandemi untuk para bank. Hal ini membuat pasar khawatir akan kenaikan kembali imbal hasil serta aksi jual saham.

Cross Currencies

	19-Mar	22-Mar	%Change
USD/IDR	14,475	14,470	(0.03)
EUR/IDR	17,234	17,200	(0.20)
JPY/IDR	132.73	132.90	0.13
GBP/IDR	20,129	20,007	(0.61)
CHF/IDR	15,594	15,560	(0.22)
AUD/IDR	11,201	11,164	(0.33)
NZD/IDR	10,364	10,342	(0.21)
CAD/IDR	11,584	11,558	(0.23)
HKD/IDR	1,864	1,863	(0.04)
SGD/IDR	10,758	10,764	0.06

Major Currencies

	19-Mar	22-Mar	%Change
EUR/USD	1.1906	1.1887	(0.16)
USD/JPY	109.05	108.88	(0.16)
GBP/USD	1.3907	1.3827	(0.58)
USD/CHF	0.9282	0.9300	0.19
AUD/USD	0.7739	0.7716	(0.30)
NZD/USD	0.7160	0.7148	(0.17)
USD/CAD	1.2496	1.2521	0.20
USD/HKD	7.7661	7.7666	0.01
USD/SGD	1.3456	1.3443	(0.10)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia